

ABSTRAK

NENG DEVI ROHMANIAH GUSTINI. 1181020060. SHOLAT DHUHA DAN PEMBENTUKAN SIKAP KEBERAGAMAAN ANAK (STUDI DI MADRASAH IBTIDAIYAH ILHAM AL GHIFARI DESA MEKARMAJU KECAMATAN PASIR JAMBU KABUPATEN BANDUNG). Jurusan Studi Agama-Agama. Fakultas Ushuluddin. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung 2025.

Agama merupakan sistem yang mengatur kehidupan manusia dalam hal keyakinan dan ibadah. Islam sebagai pedoman hidup umat Muslim perlu dikenalkan sejak dini melalui pendidikan, baik di lingkungan keluarga maupun sekolah. Salah satu bentuk pendidikan keagamaan yang diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah Ilham Al Ghifari adalah program sholat dhuha. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pelaksanaan sholat dhuha dan pengaruhnya terhadap sikap keberagamaan siswa. Penulis merumuskan permasalahan yang akan diteliti adalah; 1.) Bagaimana sikap anak dalam memahami shalat dhuha di sekolah? 2). Bagaimana ritual keagamaan shalat dhuha dilaksanakan disekolah? 3). Bagaimana pengaruh shalat dhuha terhadap aspek keagamaan anak disekolah tersebut?

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah penelitian yang berdasarkan fenomena atau kondisi lingkungan sekitar untuk meneliti pada keseluruhan yang memiliki karakteristik tertentu dan teknik pengumpulan datanya melalui cara wawancara, mendeskripsikan kondisi objek, dokumentasi dan analisis data. Lokasi penelitian yang dipilih ialah Madrasah Ibtidaiyah Ilham Al Ghifari desa mekarmaju kecamatan pasir jambu kabupaten bandung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sholat dhuha dilaksanakan secara rutin empat kali seminggu pada pukul 08.00 pagi, dipimpin oleh guru di musala sekolah. Kegiatan ini tidak hanya sebagai rutinitas ibadah, tetapi juga sarana pembentukan karakter religius melalui doa, dzikir, dan pesan moral. Pembiasaan ini berdampak positif terhadap sikap keberagamaan siswa, seperti meningkatnya kedisiplinan, tanggung jawab, sopan santun, empati, dan kepedulian sosial. Peran guru, dukungan orang tua, serta lingkungan sekolah yang kondusif menjadi faktor pendukung utama. Hambatan yang muncul bersifat sementara dan dapat diatasi dengan pembiasaan. Secara keseluruhan, sholat dhuha efektif dalam membentuk karakter religius anak dan perlu dikembangkan secara berkelanjutan dalam pendidikan Islam.

Pelaksanaan shalat dhuha di Madrasah Ibtidaiyah Ilham Al Ghifari merupakan bagian dari program pembiasaan keagamaan yang dirancang secara sistematis dan berkelanjutan. Kegiatan ini tidak hanya ditujukan untuk melatih siswa dalam aspek ibadah, tetapi juga sebagai sarana penanaman nilai-nilai karakter religius sejak dini. Dengan pendekatan yang melibatkan peran aktif guru, lingkungan sekolah, serta dukungan dari orang tua, shalat dhuha menjadi kegiatan spiritual yang membentuk kepribadian siswa secara utuh, baik dari segi spiritualitas maupun sosial.

Kata Kunci: Sholat dhuha; Keberagamaan; Anak